

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PERUMDA Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat dari tahun 2018-2021 berada pada kategori tidak baik sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:

1. Nilai kinerja keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat selama tahun 2018-2021 sebesar 21,93 yang artinya kinerjanya tidak baik, karena memiliki nilai kurang dari sama dengan 30 (≤ 30) serta kinerja keuangan berada dibawah batas maksimum kurang dari 60.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PERUMDA Wae Mbeliling tidak baik adalah kerusakan pipa transmisi, kerusakan meter, tingginya piutang usaha. Hal tersebut disebabkan bencana banjir dan longsor, PERUMDA wae mbeliling mengalami keterbatasan dana untuk pembelian meter air baru, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar tunggakan atas pemakaian air, kurangnya usaha dari perusahaan dalam melakukan penagihan kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah PERUMDA Wae Mbeliling agar memperbaiki kinerja keuangan perusahaan harus terus melakukan penagihan piutang yang masih di luar perusahaan untuk mengurangi dampak kerugian pada PERUMDA Wae Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat
2. Pemerintah untuk mengatasi kerusakan pipa transmisi PERUMDA harus memperbaiki pipa yang rusak, dan untuk mengatasi tingginya piutang usaha PERUMDA harus sosialisasi secara berkala kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar tagihan air, melakukan analisis dan pengelompokan terhadap piutang yang tak tertagih.